

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Derajat kreativitas figural siswa TK B di TK “X” Bandung sebagian besar berada pada taraf cukup ke arah tinggi.
2. Dari hasil setiap aspek kreativitas figural, dapat dilihat bahwa paling banyak siswa memiliki derajat yang rendah pada aspek elaborasi, siswa kurang mampu untuk mengembangkan dan memperkaya hasil kreativitasnya. Hal ini berkaitan dengan masih besarnya peran para guru pada anak TK B yang terkadang menuntut siswanya mengerjakan suatu tugas sama persis dengan contoh.
3. Dari faktor-faktor yang memiliki peran penting untuk menghasilkan produk kreativitas yang baik, tampak hal sebagai berikut:
 - *Person* yaitu anak TK B yang memiliki kemandirian dan rasa percaya diri, mampu beradaptasi dengan cepat dengan lingkungan baru dan memiliki keberanian untuk mengungkapkan apa yang diinginkan dan dipikirkannya.

- Motivasi intrinsik mendukung anak TK B untuk mengaktifkan kapasitas dirinya dalam berkarya.
 - Kondisi lingkungan yang menumbuhkan motivasi ekstrinsik berupa kondisi yang menumbuhkan penghayatan secara psikologis pada diri anak, yaitu bila guru mengenal potensi anak dengan baik, menciptakan suasana tanpa evaluasi eksternal, dan mampu mengerti dan memahami perasaan dan pemikiran anak.
 - Proses kreativitas yang diciptakan di lingkungan sekolah yang menyediakan fasilitas, kesempatan dan penghargaan, mampu dihayati oleh anak sebagai suatu proses untuk mengembangkan potensi kreativitasnya.
4. Faktor pendorong yaitu kebebasan psikologis tidak jelas berkaitan dengan derajat kreativitas figural pada anak TK B di TK “X”. Anak-anak TK B memiliki ketergantungan yang tinggi pada gurunya, namun hal itu ternyata tetap menghasilkan anak-anak dengan derajat kreativitas figural pada derajat cukup ke arah tinggi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu:

5.2.1. Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan kreativitas figural pada anak.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas figural dengan sistem pembelajaran.
3. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas figural dengan ketersediaan fasilitas mainan dan alat-alat kreativitas.
4. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan kreativitas figural dengan budaya dan pendidikan.

5.2.2. Guna Laksana

1. Disarankan kepada para guru untuk selalu memantau setiap muridnya dalam melakukan kegiatan kreativitas, mengenali kemampuan dan kekurangan setiap anak, dan menciptakan kondisi yang aman supaya anak mampu mengembangkan potensi kreativitasnya tanpa merasa terancam.
2. Disarankan agar sekolah lebih memperhatikan perkembangan kreativitas murid-muridnya dengan memperkaya diri dengan pengetahuan tentang manfaat dari setiap alat atau permainan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, dan juga menambah alat atau permainan kreativitas yang beragam dalam mengembangkan kecerdasan kreativitas murid-murid.
3. Disarankan kepada orang tua untuk menciptakan keadaan yang kondusif di rumah, yaitu dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, menyediakan alat-alat permainan yang dapat mengembangkan potensi kreativitas, serta memiliki sikap yang memberikan kebebasan kepada anak untuk menentukan apa yang diinginkannya dan menyatakan apa yang dipikirkannya.